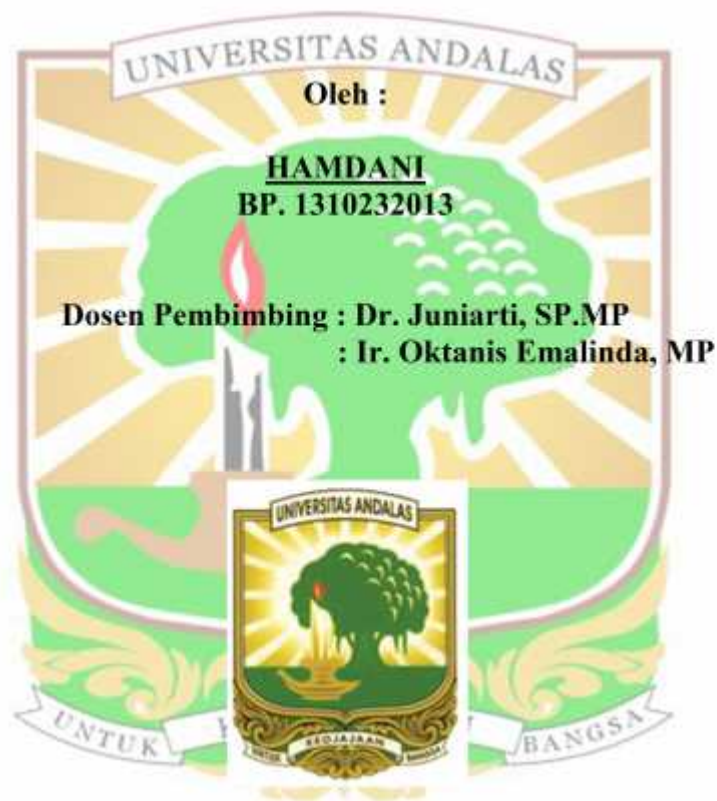


**KARAKTERISTIK KIMIA ULTISOLPADA PERKEBUNAN
KELAPA SAWIT(*Elaeis guineensis Jacq.*) BERDASARKAN
KELAS LERENG DI NAGARI TIMPEH
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**KARAKTERISTIK KIMIA ULTISOL PADA PERKEBUNAN
KELAPA SAWIT(*Elaeis guineensis Jacq.*) BERDASARKAN
KELAS LERENG DI NAGARI TIMPEH
KABUPATEN DHARMASRAYA**

ABSTRAK

Tanaman kelapa sawit merupakan komoditi yang banyak diusahakan masyarakat Nagari Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Telah terjadi kemunduran kesuburan tanah di Dharmasraya pada lahan perkebunan, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kemiringan lereng. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan memetakan beberapa sifat kimia pada lahan kelapa sawit berdasarkan kelas lereng di Nagari Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni 2017 hingga Januari 2018. Penelitian ini menggunakan metoda survei, sampel tanah diambil berdasarkan “*purposive random sampling*” berdasarkan proporsional kelas lereng. Ada lima kelas lereng pada perkebunan kelapa sawit milik di Nagari Timpeh ini, yaitu 0-8%, 8-15%, 15-25%, 25-40% dan >40%. Parameter sifat kimia tanah yang dianalisis yaitu pH, Al-dd, C-organik, P-tersedia, N-total, ktk dan kejenuhan basa. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pada masing-masing kelas lereng, pH tanah dengan kriteria masam berada pada satuan lahan 1 (0-8 %), 2 (8-15 %), 3 (15-25 %) dan kriteria sangat masam berada pada satuan lahan 4 (25-40 %) dan 5 (>40 %). C-organik tanah dengan kriteria tinggi berada pada satuan lahan 1, 2 3, dan 4, kriteria sedang berada pada satuan lahan 5. Selanjutnya N-total tanah dengan kriteria sedang berada pada satuan lahan 1, 2, 3 dan 4, kriteria rendah berada pada satuan lahan 5. Sebaran P-tersedia tanah di lokasi penelitian memiliki kriteria yang sama pada setiap kedalaman, yaitu kriteria rendah. Sebaran KTK tanah dengan kriteria sedang berada pada satuan lahan 1 dan 2, kriteria rendah berada pada satuan lahan 3, 4 dan 5. Sebaran kejenuhan basa pada lokasi penelitian memiliki kriteria sangat rendah pada semua satuan lahan.

Kata kunci : Kelapa sawit, Lereng, Satuan Lahan, Sifat kimia tanah, Timpeh.

CHEMICAL CHARACTERISTICS OF ULTISOL
ON PALM OIL PLANTATION(*Elaeis guineensis* Jacq.)
BASED ON SLOPE CLASSES IN NAGARI TIMPEH
DISTRICT DHARMASRAYA

Palm oil is a commodity that many cultivated community in Nagari Timpeh, Dharmasraya District. There has been a decline in soil fertility in Dharmasraya on plantation land, this is influenced by several factors, one of which is the slope. This study was aimed to determine and mapping some chemical properties on palm oil plantations based on slope classes in Nagari Timpeh, Dharmasraya District. This research was conducted from June 2017 to January 2018. This study used survey method, soil samples were taken based on "purposive random sampling" based on the proportional grade of the slope. There are five slope classes on palm oil plantations owned in Nagari Timpeh, namely 0-8%, 8-15%, 15-25%, 25-40% and > 40%. Soil chemical properties parameters analyzed were pH, Al-dd, C-organic, P-available, N-total, ktk and saturation of bases. The results showed there were differences in each slope class, soil pH with acidic criteria was in 1 land unit (0-8%), 2 (8-15%), 3 (15-25%) and very sour criteria were at 4 (25-40%) and 5 (> 40%) land units. C-organic with high criteria is in land units 1, 2, 3, and 4, the criteria are in the land unit 5. N-total with middle criteria is in land units 1, 2, 3 and 4, low criteria is in land units 5. The distribution of P-available soil at the study location has the same criteria at each depth, namely low criteria. The distribution of land CEC with middle criteria in land units 1 and 2, low criteria in land units 3, 4 and 5. The distribution of base saturation at the study location has very low criteria for all land units.

Keywords: Palm Oil, Slope, Land Unit, Soil chemical properties, Timpeh